

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA**
(Studi Empiris Pada PT. Bank Bjb Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Nova Lorenza

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

*e-mail: novalorenza99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan efisiensi usaha pada Bank bjb yang terdaftar di BEI. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Bjb Tbk tahun 2019-2021. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu PT Bank bjb, Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank bjb, Tbk pada tahun 2019 melalui analisis rasio likuiditas dengan indikator LDR dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dikategorikan baik dengan nilai 97,49%, 89,20%, 84,15%. karena angka rasio berada dibawah standar industri LDR yaitu $\geq 94,75\%$ - $< 98,50\%$. Rasio solvabilitas dengan indikator CAR dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dikategorikan baik dengan nilai rasio 17,71%, 17,31%, 17,78% % karena angka rasio berada diatas standar industri yaitu $\geq 8\%$. Rasio Profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE, untuk ROA tahun 2019 - 2021 dikategorikan baik dengan nilai rasio 1,617%, 1,538%, 1,634% karena angka rasio berada diatas standar industri ROA yaitu $\geq 1,215\%$. Untuk ROE pada tahun 2019 dan 2020 dikategorikan baik dengan nilai rasio 12,99%, 14,07% karena angka rasio berada diatas standar industri ROE yaitu $< 12,5\%$ - $\leq 15\%$. Sedangkan tahun 2021 masuk dalam katagori sangat baik karena nilai rasio 15,42% berada diatas standar industri ROE yaitu $> 15\%$, dan efisiensi usaha pada tahun 2019-2021 dengan indikator LM dikategorikan baik dengan nilai rasio 10,52%, 11,73% karena angka rasio berada diatas standar industri LM yaitu $\leq 9\%$ - $< 12\%$. Sedangkan tahun 2021 masuk dalam katagori sangat baik karena nilai rasio 12,10% berada diatas standar industri LM yaitu $> 12\%$.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan rasio Efisiensi Usaha.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan sebagai dasar untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015:239). Kinerja keuangan menjadi suatu penilaian yang pada suatu perusahaan. Kreditur maupun Investor dalam berinvestasi memikirkan beberapa hal yang bersangkutan dengan informasi yang dapat mereka gunakan sebagai dasar keputusan investasi, diantaranya adalah mengenai kinerja keuangan perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan yang dipunyai oleh perusahaan dapat diamati dari laporan keuangannya.

Berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi sangat mempengaruhi dunia bisnis dan usaha dimana

perusahaan-perusahaan saling bersaing memiliki kinerja yang baik terutama perbankan. Tujuan setiap perusahaan umumnya adalah untuk menghasilkan laba dalam jangka panjang agar tetap dapat tumbuh dan mempertahankan kelangsungan perusahaan. Namun, semakin banyak bank yang bermunculan maka persaingan antar bank semakin ketat sehingga menuntut bank untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Laba yang terus meningkat akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja bank. Adanya kinerja yang baik maka kemampuan bank dalam mempertahankan eksistensinya juga akan semakin baik.

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada

masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hery, 2020:2). Pentingnya kinerja keuangan bagi perbankan karena dapat sebagai tolak ukur perbankan, apakah perbankan dalam kondisi baik keuangannya atau dalam kondisi buruk.

Perbankan sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, bank perlu memperhatikan kesehatan suatu bank. Tingkat kesehatan bank dapat ditemukan dengan melihat hasil keuangannya. Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan yang di capai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Kinerja bank tertentu dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan bank. Dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, rasio keuangan adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dengan memanfaatkan informasi dari laporan keuangan. Untuk mengukur tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan cara menilai kesehatan bank dengan menggunakan analisis rasio keuangan, rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas dengan indikator *capital adequacy ratio* (CAR), rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta rasio efisiensi usaha dengan indikator *. leverage multiplier* (LM).

Bank yang dianalisis untuk melihat kinerja perusahaan adalah Bank Bjb yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank bjb mempunyai peranan sangat penting untuk peningkatan perekonomian dan pembangunan daerah. Maka dari itu, supaya bank yang ada didaerah dapat tumbuh dan berkembang di era persaingan perbankan yang kompetitif, maka seharusnya Bank Bjb harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang disajikan oleh bank dapat digunakan pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditur, dan pihak-pihak lain dalam memprediksi kinerja keuangan dimasa yang akan datang

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Bank

Menurut Kasmir, (2019:218) Bank merupakan perusahaan keuangan yang bergerak dalam memberikan layanan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya.

2.1.1 Fungsi Bank

Bank mempunyai fungsi (Sujarweni, 2021:95) sebagai berikut:

1. Menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk berbagai tujuan.
2. Fungsi kepercayaan sebagai dasar utama kegiatan perbankan, kepercayaan baik dalam hal menghimpun dana maupun menyalurkan dana.
3. Fungsi kelancaran kegiatan investasi, distribusi, konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat.
4. Fungsi pelayanan jasa-jasa perbankan selain menyimpan dan penyaluran uang, bank berfungsi memberikan jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga, dan lain-lain.
- 5.

2.2 Laporan Keuangan

Menurut (Fahmi, 2015:2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bambang Hermanto (2012:95) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos dalam laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya antara pos-pos untuk menarik kesimpulan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam sebagai dasar untuk menentukan suatu keputusan yang tepat.

2.4 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015:239) mengungkapkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan sebagai dasar untuk melihat sejauh mana perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

2.4 Penilaian Kinerja Keuangan

Tingkat kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku (Sujarweni, 2021:93).

2.5 Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya baik dalam satu periode maupun beberapa periode. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Rasio keuangan yang biasa digunakan untuk keperluan analisis keuangan bank sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas (Modal Kerja)

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Kasmir, 2019:223). Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat likuiditas, yaitu:

1) *Loan to Deposit Ratio*(LDR)

Loan to deposit ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga yaitu giro, tabungan, simpanan berjangka (Putri et al., 2021:18). Semakin rendah loan to deposit ratio maka semakin likuid bank tersebut.

b. Ratio Solvabilitas(Permodalan)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya (Kasmir, 2019:231).. Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat solvabilitas, yaitu:

1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam hal permodalan untuk menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit.

c. Ratio Profitabilitas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan

mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, karena untuk kelangsungan hidup dan untuk menarik modal dari luar, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/ *profitable* (Pangemanan et al., 2017:28). Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu:

1) *Return On Assets* (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan (laba) sebelum pajak (Rizqi & Intan Syahfitri, 2020:20).

2) *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih bank setelah pajak dengan total modal (Indrawati & Dambe, 2021:10).

d. Rasio Efisiensi Usaha

Rasio efisiensi usaha merupakan ukuran seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asset dan kewajibannya (Fauzan, 2011:203). Dimana semakin besar efisiensi usaha ini mengindikasikan bahwa bank tersebut sangat efektif dalam mengelola aktivitya. Ada beberapa cara untuk mengukur tingkat profitabilitas, yaitu:

1. *Leverage Multiplier*

leverage multiplier (LM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva (Kasmir, 2019:242).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan pada PT. Bank Bjb Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) yang telah di publikasi untuk periode 2019 sampai 2021 yang diakses melalui *website* www.idx.co.id dan www.ojk.go.id. Waktu penelitian diambil dari data laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2021.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian yang sifatnya deskriptif, seperti catatan lapangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana menurut Sujarweni (2022:74) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah yang berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku yang sebagai teori, majalah, dan lain-lain.

3.3 Subjek dan Objek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Bjb, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Bjb Tbk pada tahun 2019-2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2022:75) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. laporan keuangan yang dipublikasikan yang berupa laporan neraca dan laba rugi yang diunduh melalui situs web www.ojk.go.id dan www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Jaya (2021:149) studi kepustakaan adalah penelitian dilakukan dengan cara menelaah dan mempelajari berbagai literatur (buku-buku, jurnal, peraturan undang-undang, dan lain-lain) yang digunakan sebagai acuan berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yang berhubungan dengan penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Adapun rumus-rumus yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Untuk mengukur rasio likuiditas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk pada tahun 2019-2021 rasio yang digunakan yaitu :

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

(Sujarweni, 2017:102)

Tabel 3.1

Kreteria Penilaian *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

	Persentase	Kriteria
(LDR)	≤ 94,75%	Baik
	≥ 94,75% - < 98,50%	Cukup Baik
	≥ 98,50% - < 102,25%	Kurang Baik
	>102,25%	Tidak Baik

Sumber:Sujarweni, (2021:103)

2. Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur rasio solvabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk pada tahun 2019-2021 rasio yang digunakan yaitu :

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rumus untuk menghitung capital adequacy ratio adalah:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 3.2

Kreteria Penilaian *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

	Persentase	Kriteria
(CAR)	≥ 8%	Baik
	7,999% - 8%	Cukup Baik
	6,5% - 7,999%	Kurang Baik
	≤ 6,5%	Tidak Baik

Sumber:Sujarweni, (2021:97)

3. Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur rasio profitabilitas PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk pada tahun 2019-2021 rasio yang digunakan yaitu :

Return on Assets (ROA)

Rumus untuk menghitung *return on assets* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Kreteria Penilaian *Return on assets (ROA)*

	Persentase	Kriteria
(ROA)	≥ 1,215%	Baik
	≥ 0,999% - ≥ 1,215%	Cukup Baik
	≥ 0,765% - < 0,999%	Kurang Baik
	<0,7665%	Tidak Baik

Sumber:Sujarweni, (2021:101)

Return on Equity (ROE)

Rumus untuk menghitung *return on Equity* adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Kreteria Penilaian *Return on Equity* (ROE)

(ROE)	Persentase	Kriteria
	≥ 1,215%	Sangat Baik
	< 0,999% - ≤ 1,215%	Baik
	< 0765% - ≤ 0,999%	Kurang Baik
	<0,7665%	Tidak Baik

Sumber: Bank Indonesia dalam (Indrawati & Dambe, 2021:11)

4. Rasio Efisiensi Usaha

Untuk mengukur rasio efisiensi usaha PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk pada tahun 2019-2021 rasio yang digunakan yaitu :

Leverage Multiplier

Rumus untuk menghitung *leverage multiplier* adalah:

$$\text{Leverage Multiplier} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kasmir (2019:242)

Tabel 3.5

Kreteria Penilaian *leverage multiplier* (LM)

<i>leverage multiplier</i> (LM)	Persentase	Kriteria
	> 12%	Sangat Baik
	≤ 9% - < 12%	Baik
	≤ 8% - < 9%	Cukup Baik
	< 6% - < 8%	Kurang Baik
	≤ 6%	Tidak Baik

Sumber: Surat edaran Bank Indonesia no.6/32/DPNP Tahun 2004 (Permana, Angga, W.k. dkk, 2023:35)

4.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1. Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

loan to deposit ratio (LDR)

Tabel 1 : Hasil perhitungan *loan to deposit ratio* 2019-2021 pada PT Bank Bjb

Tahun	LDR	Persentase	Kriteria
2019	97,49%	≥ 94,75% - < 98,50%	Cukup Baik
2020	89,20%	≤ 94,75%	Baik
2021	84,15%	≤ 94,75%	Baik

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Bank Bjb memiliki kemampuan yang baik untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

2. Rasio Solvabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 2: Hasil perhitungancapital adequacy ratio tahun 2019- 2021 pada PT Bank Bjb

Tahun	CAR	Persentase	Kriteria
2019	17,71%	≥ 8%	Baik
2020	17,31%	≥ 8%	Baik
2021	17,78%	≥ 8%	Baik

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Bank Bjb memiliki kemampuan yang baik dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi risiko kerugian.

3. Rasio Profitabilitas

1. *Return on Assets* (ROA)

Tabel 3: Hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) tahun 2019- 2021 pada PT Bank Bjb

Tahun	ROA	Persentase	Kriteria
2019	1,617%	≥ 1,215%	Baik
2020	1,538%	≥ 1,215%	Baik
2021	1,634%	≥ 1,215%	Baik

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Bank Bjb memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola setiap nilai asset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

2. *Return on Ekuity* (ROE)

Tabel 4: Hasil perhitungan *Return On Ekuity*

(ROE) tahun 2019- 2021 pada PT Bank Bjb

Tahun	ROE	Persentase	Kriteria
2019	12,99%	< 12,5% - ≤ 15%	Baik
2020	14,07%	< 12,5% - ≤ 15%	Baik
2021	15,42%	>15%	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Bank Bjb memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih bagi para investor atau pemiliki dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri.

4. Rasio Efisiensi Usaha

Leverage Multiplier

Tabel 5: Hasil perhitungan *Leverage Multiplier* tahun 2019- 2021 pada PT Bank Bjb

Tahun	<i>Leverage Multiplier (LM)</i>	Kriteria
2019	10,52%	Baik
2020	11,73%	Baik
2021	12,10%	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten memiliki tingkat posisi yang baik dikarenakan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten mampu mencapai tingkat efisiensi usaha yang telah dijalankan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

1.2.1 Penilaian Kinerja Keuangan Bank Bjb melalui Rasio Likuiditas

loan to deposit ratio (LDR)

Tahun 2019 nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* perusahaan adalah sebesar 97,49%. Tahun 2020 nilai LDR sebesar 89,20%. Kemudian tahun 2021 sebesar 84,15%. Nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan nilai *Loan to*

Deposit Ratio (LDR) disebabkan karena jumlah kredit yang diberikan dan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank Bjb naik. Namun nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* untuk tahun 2019 masih dikategorikan cukup baik karena kredit yang kiberikan berbeda jumlahnya dengan dana pihak ketiga yang dimiliki Dan untuk tahun 2020 dan 2021 dikategorikan baik karena telah mencapai standar industri untuk LDR yaitu ≤ 94,75%. Walaupun pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya akan tetapi masih mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam mempertahankan likuiditas bank. Nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang rendah menunjukkan bahwa PT. Bank Bjb memiliki likuiditas yang baik dan bank tersebut dalam keadaan likuid atau mampu membayar kewajibannya kepada para deposan melalui total kredit yang diberikan karena tidak banyak dana pihak ketiga yang disalurkan.

1.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan Bank Bjb melalui Rasio Solvabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tahun 2019 nilai CAR perusahaan adalah sebesar 17,71%. Tahun 2020 nilai CAR mengalami penurunan sebesar 0,40% menjadi 17,31%. Kemudian tahun 2021 meningkat menjadi 17,78%. Penurunan nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) disebabkan oleh kenaikan modal inti yang dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten lebih rendah dari kenaikan ATMRnya. Meskipun nilai CAR yang dicapai perusahaan berfluktuatif, namun setiap tahunnya perusahaan memiliki nilai Capital Adequacy Ratio (CAR) yang berada di atas standar industri yaitu ≥ 8% ini mengindikasikan bahwa dana deposan aman untuk disimpan pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten. Kecukupan modal perusahaan menentukan kemampuannya untuk mengendalikan risiko kerugian dan mengembangkan operasinya. Ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dicapai menandakan perusahaan dapat menjaga permodalannya dalam menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian kredit untuk mengendalikan risiko kerugian. Dengan kata lain, kinerja keuangan bank yang diukur berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* dinilai sangat baik.

1.2.3 Penilaian Kinerja Keuangan Bank Bjb melalui Rasio Profitabilitas

1. Return on Assets (ROA)

Tahun 2019 nilai *Retrun On Asset* (ROA) perusahaan adalah sebesar 1,617%. Tahun 2020 nilai *Retrun On Asset* (ROA) menurun sebesar 0,079% menjadi 1,538%. Kemudian tahun 2021 kembali meningkat dengan perolehan nilai *Retrun On Asset* (ROA) yang sangat besar yaitu 1,634%. Ini menunjukkan perusahaan sudah cukup baik menjaga kestabilannya dalam menghasilkan laba bahkan meningkat cukup besar. Nilai *Retrun On Asset* (ROA) perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk nilai *Retrun On Asset* (ROA) pada tahun 2019-2020 PT. Bank Bjb dikategorikan baik karena telah mencapai standar industri untuk *Retrun On Asset* (ROA) yaitu $\geq 1,215\%$. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat memperoleh laba dengan menggunakan aset yang ada.

2. Return on Equity (ROE)

Tahun 2019 nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan adalah sebesar 12,99%. Tahun 2020 nilai *Return on Equity* (ROE) meningkat sebesar 1,08% menjadi 14,07%. Kemudian tahun 2021 meningkat dengan perolehan nilai *Return on Equity* (ROE) yaitu 15,42%. Ini menunjukkan perusahaan sudah cukup baik menjaga kestabilannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitasnya bahkan meningkat cukup besar. Nilai *Return on Equity* (ROE) perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk nilai *Return on Equity* (ROE) tahun 2019 - 2020 PT. Bank Bjb dikategorikan baik karena telah mencapai standar industri untuk *Return on Equity* (ROE) yaitu $< 12,5\% - \leq 15\%$. Sedangkan untuk tahun 2021 sudah dalam kategori sangat baik karena telah mencapai standar industri untuk *Return on Equity* (ROE) yaitu $> 15\%$. Hal ini menandakan perusahaan dapat memperoleh laba dengan menggunakan ekuitasnya yang ditunjukkan dengan meningkatnya nilai *Return on Equity* (ROE) setiap tahun.

1.2.4 Penilaian Kinerja Keuangan Bank Bjb melalui Rasio Profitabilitas

Leverage Multiplier

Tahun 2019 nilai *Leverage Multiplier* (LM) perusahaan adalah sebesar 10,52%. Tahun 2020 nilai *Leverage Multiplier* (LM) meningkat sebesar 1,21% menjadi 11,73%. Kemudian tahun 2021 meningkat dengan perolehan nilai *Leverage Multiplier* (LM) yaitu 12,10% karena total asset dan total modal naik setiap tahunnya. Nilai *Leverage Multiplier* (LM) perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan 2021 mengalami

peningkatan yang signifikan. Untuk nilai *Leverage Multiplier* (LM) tahun 2019 - 2020 PT. Bank Bjb dikategorikan baik karena telah mencapai standar industri untuk *Leverage Multiplier* (LM) yaitu $\leq 9\% - < 12\%$. Sedangkan untuk tahun 2021 sudah dalam kategori sangat baik karena telah mencapai standar industri untuk *Leverage Multiplier* (LM) yaitu $> 12\%$. Semakin besar nilai rasio ini berarti semakin efisien. Rasio efisiensi ini mempunyai tingkat posisi yang baik dikarenakan Bank BJBR mampu mencapai tingkat efisiensi usaha yang telah dijalankan.

5. Kesimpulan

1. Kinerja keuangan Bank Bjb dinilai menggunakan rasio likuiditas dengan indikator LDR dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perhitungan LDR yaitu 97,49%, 89,20%, 84,15%. Karena angka rasio berada dibawah standar industri LDR yaitu $\geq 94,75\% - < 98,50\%$.
2. Kinerja keuangan Bank Bjb dinilai menggunakan rasio solvabilitas dengan indikator CAR dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perhitungan CAR 3 tahun yaitu 17,71%, 17,31%, 17,78% % karena angka rasio berada diatas standar industri yaitu $\geq 8\%$.
3. Kinerja keuangan Bank Bjb dinilai menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator ROA dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perhitungan ROA selama 3 tahun yaitu 1,617%, 1,538%, 1,634% karena angka rasio berada diatas standar industri ROA yaitu $\geq 1,215\%$. Untuk ROE pada tahun 2019 dan 2020 dikategorikan baik Hal ini didasarkan pada perhitungan ROE selama 2 tahun yaitu 12,99%, 14,07% karena angka rasio berada diatas standar industri ROE yaitu $< 12,5\% - \leq 15\%$. Sedangkan tahun 2021 masuk dalam katagori sangat baik karena nilai rasio 15,42% berada diatas standar industri ROE yaitu $> 15\%$.
4. Kinerja keuangan Bank Bjb dinilai menggunakan rasio efisiensi usaha dengan indikator *Leverage Multiplier* (LM) untuk tahun 2019 dan 2020 dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada perhitungan LM selama 2 tahun yaitu 10,52%, 11,73% karena angka rasio berada diatas standar industri LM yaitu

$\leq 9\%$ - $< 12\%$. Sedangkan tahun 2021 masuk dalam katagori sangat baik karena nilai rasio 12,10% berada diatas standar industri LM yaitu $> 12\%$.

Daftar Pustaka

- Bambang Hermanto, M. A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Lentera Ilmu Cendekia.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Alfabeta).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademis, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan* (Alfabeta (ed.)).
- Fauzan. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah (Studi pada Bank Muammalat Indonesia). *Jurnal Modernisasi*, 7(3), 183–207.
- Hery. (2020). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Grasindo.
- Indrawati, A., & Dambe, D. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan. *Ulet*, 5(April), 1–18.
- Jaya, M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (ke-2). Quadrant.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (P. R. Persada (ed.)).
- Pangemanan, I. W., Karamoy, H., & Meily, K. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 25–34.
- Putri, Y. M., Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas, dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198>
- Rizqi, R. M., & Intan Syahfitri, D. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT Bank Samawa Kencana). *Jebi*, 05(01), 19–24. www.idx.co.id. Sumber
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. pustaka baru press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.